

**PERAN PIHAK SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN AKREDITASI
SDN CIPOCOK JAYA 1**

Esra Yohana ¹, Meylinda Ika Sari ², Nisa Nurbayan ³,
Ujang Jamaludin ⁴, Sigit Setiawan ⁵

^{1,2,3,4,5}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

¹ 2227200023@untirta.ac.id, ² 2227200008@untirta.ac.id, ³

2227200035@untirta.ac.id, ⁴ ujangjamaludin@untirta.ac.id, ⁵sigitwan@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine school accreditation at SDN Cipocok Jaya 1. School accreditation is the recognition and assessment of an educational institution by the National Accreditation Board for Schools / Madrasahs (BAN-S / M) in relation to the feasibility and efficiency of the institution which results in recognition of the suitability assessment that the institution has met the requirements or conditions that have been set. The research method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews with several teachers at SDN Cipocok Jaya 1, interviews were conducted for 3 days with resource persons Class teachers, school operators, and headmaster. The result of this research is that SDN Cipocok Jaya has been accredited 3 times and has always received an A grade in school accreditation. To face the accreditation that will be held in 2023, the school is preparing documents and fulfilling the eight national standards of education. However, the school experiences obstacle in maintaining the school accreditation obtained so far.

Keywords: School accreditation, Accreditation standards, Elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai akreditasi sekolah di SDN Cipocok Jaya 1. Akreditasi sekolah merupakan pengakuan dan penilaian suatu lembaga pendidikan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dalam kaitannya dengan kelayakan dan efisiensi lembaga yang hasilnya berupa pengakuan penilaian kesesuaian bahwa lembaga tersebut sudah memenuhi syarat atau ketentuan yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan beberapa guru yang ada di SDN Cipocok Jaya 1, wawancara dilakukan selama 3 hari dengan narasumber guru kelas, Operator sekolah, dan kepala sekolah. Hasil penelitian ini bahwa SDN Cipocok Jaya telah melakukan akreditasi sebanyak 3 kali dan selalu mendapatkan nilai A dalam akreditasi sekolah. Untuk menghadapi akreditasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 sekolah sedang mempersiapkan dokumen serta memenuhi delapan standar nasional pendidikan. Namun, sekolah mengalami kendala dalam mempertahankan akreditasi sekolah yang didapatkan selama ini.

Kata Kunci: Akreditasi sekolah, Standar Akreditasi, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mengembangkan manusia yang mampu bertanggung jawab untuk mengetahui, menghayati, dan menerapkan hal-hal yang baik dalam masyarakat dan hal ini dimungkinkan dalam dunia pendidikan. Pendidikan juga berarti perbuatan sadar dan terencana yang berfungsi untuk pengembangan kekuatan diri beragama, akhlak, moral, akal dan kecerdasan, serta keterampilan. Undang-undang pendidikan nasional Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) berusaha menyempurnakan perangkat akreditasi sekolah sebagai alat penilaian mutu pendidikan yang efektif dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan peraturan lainnya. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal mengenai sistem pendidikan di semua wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ruang lingkup SNP terdiri dari 8 standar yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan atau manajemen, dan standar pembiayaan.

Menurut Undang-undang nomor 2 tahun 1989 menyatakan bahwa sekolah adalah satuan pendidikan menyelenggarakan pembelajaran bertahap dan berkesinambungan untuk mengajar. Sekolah pun dapat dikatakan sebagai bangunan atau Institusi pendidikan dan tempat di mana kelas dapat diterima dan diberikan. Sekolah adalah lembaga atau tempat pendidikan membaca, menulis dan belajar berperilaku baik. Sekolah ada juga lingkungan lain tempat anak berlatih dan mengembangkan kepribadian. (Zanti Arbi dalam buku Made Pidarta, 1997:171). Kemudian Menurut Keputusan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa menyelenggarakan pendidikan yang memenuhi standar nasional. Sekolah harus memberikan pendidikan dasar, delapan standar ini harus dilaksanakan secara bertahap sekolah dapat terlaksana. Kinerja sekolah juga diukur secara berkala. Delapan standar melalui akreditasi sekolah. Pihak sekolah (guru, kepala sekolah, siswa) dan masyarakat merupakan alat untuk mencapai pendidikan dan standar pendidikan nasional.

Akreditasi adalah pengakuan formal dari badan publik yang berwenang dan juga didefinisikan sebagai pengakuan formal bahwa organisasi tersebut kompeten untuk menjalankan tugasnya di bidangnya (Prasojo, 2016). Akreditasi sekolah dapat dipahami sebagai kegiatan penilaian sekolah yang sistematis dan komprehensif untuk menentukan kelayakan kinerja sekolah melalui kegiatan evaluasi internal dan eksternal. Kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BANS/M). Sehingga peneliti menemukan permasalahan di SDN Cipocok Jaya 1 dengan melakukan wawancara kepada beberapa guru, katakan bahwa saat ini masalah yang dihadapi yaitu bagaimana mempertahankan akreditasi sekolah yang sudah didapatkan selama ini. SDN Cipocok Jaya 1 mengatakan bahwa akan melakukan akreditasi sekolah pada tahun 2023. Saat ini sedang mempersiapkan dokumen serta memenuhi delapan standar nasional pendidikan.

Tujuan penelitian dilakukan yaitu mengetahui peran guru, kepala sekolah, dan lainnya dalam

mempersiapkan akreditasi sekolah, mengetahui peran pihak sekolah dalam mempertahankan akreditasi, dan menganalisis delapan ruang lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam akreditasi sekolah dasar negeri cipocok jaya 1.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif. Metode adalah cara untuk memecahkan masalah objek penelitian. Uji credibility, uji transferability, uji auditability atau dependability, dan uji confirmability merupakan uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012). Peneliti melakukan uji credibility, karena merupakan uji yang utama. Peneliti melakukan Uji kredibilitas data dengan melakukan teknik pengambilan data berupa Triangulasi teknik, yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk SDN Cipocok Jaya 1 tentang analisis peran pihak sekolah dalam mempertahankan akreditasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif, gambaran yang sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan akibat dari fenomena yang diteliti.

Prosedur juga dilakukan dengan data kemudian sehingga dapat dibuat kesimpulan dan rekomendasi. Dalam penelitian ini, fokus penelitian ditempatkan pada SDN Cipocok Jaya 1 dengan informan : Sobariyah (perwakilan kepala sekolah dan guru kelas IV), Asep Ahmad Maulana (guru kelas V, TU/operator, laporan keuangan) Informan harus memeriksa bagaimana akreditasi sekolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Saat menganalisis, penelitian mengacu pada fase yang terdiri dari reduksi yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (2010). Pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk legitimasi ini dengan dua jenis triangulasi: Triangulasi teknologi dan triangulasi sumber.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Peneliti bertemu dengan Ibu Sobariyah sebagai perwakilan kepala sekolah untuk memberikan izin kepada peneliti untuk langsung melakukan observasi. Kepala sekolah tidak ada di sekolah karena sedang ada tugas luar selama beberapa hari. Pada hari itu juga peneliti melakukan observasi lingkungan sekolah.

Peneliti berjalan berkeliling sekolah untuk melihat kondisi kelas, sarana dan prasarana, melihat guru sedang mengajar di kelas, dan lain-lain. Lalu pada hari berikutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Sobariyah sebagai guru kelas 4 SD. Menurut Ibu Sobariyah mengatakan bahwa SDN Cipocok Jaya 1 terakhir melakukan akreditasi tahun 2018. Akreditasi dilakukan dalam 5 tahun sekali. Beliau mengatakan sampai saat ini SDN Cipocok Jaya 1 mendapat nilai A+ dalam akreditasi sekolah. Beliau mengatakan bahwa melakukan akreditasi kembali dilakukan pada tahun 2023. Saat ini guru-guru dan kepala sekolah sedang mempersiapkan dokumen serta syarat yang diperlukan untuk melakukan akreditasi sesuai standard nasional pendidikan. Ibu Sobariyah mengatakan syarat sekolah mengikuti akreditasi yaitu lahan bangunan sekolah, kondisi siswa, administrasi sekolah, prestasi, status sekolah, kinerja guru, dan masih banyak lainnya sesuai standar pendidikan nasional.

Pihak yang menilai akreditasi sekolah berasal dari tim pusat pendidikan. Lama waktu penilaian yang dilakukan oleh tim dapat dilakukan satu hari atau lebih. Setiap

guru dan kepala sekolah saling kerja sama dalam mempersiapkan akreditasi sekolah, mulai dari setiap guru mendapat tugas untuk mempersiapkan dokumen-dokumen, mengajar siswa dengan benar, memperhatikan siswa, menggunakan sarana dan prasarana dengan baik. Yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan akreditasi yaitu potensi guru dan siswa. Peran kepala sekolah dalam akreditasi yaitu membuat kebijakan dan menerima pendapat guru-guru, mengarahkan setiap guru untuk mempersiapkan, mencari, mengisi, mengevaluasi dokumen yang diperlukan untuk akreditasi. Pengelolaan sarana dan prasarana dalam akreditasi yang sesuai dengan aturan pemerintah. Sekolah juga mendapat bantuan dari dinas pendidikan. Sarana yaitu lahan sekolah yang digunakan, prasarana yaitu alat-alat dan media yang mendukung pembelajaran. Penggunaan dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) dilakukan untuk setiap pembiayaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan siswa yang lebih banyak digunakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Asep Ahmad Maulana (guru kelas 5 SD, operator sekolah, membuat laporan keuangan).

Menurut bapak Asep Ahmad Maulana mengatakan bahwa hampir semua guru memiliki sertifikat guru karena beberapa dibantu dengan tenaga honorer. Kalau guru berstatus PNS sudah memiliki sertifikasi profesi guru. Guru honorer berjumlah 1 orang. Lalu ada guru yang sedang mengikuti Program Profesi Guru (PPG) berjumlah 1 orang, dan guru lainnya sudah semua memiliki sertifikat guru. Jumlah guru di SDN Cipocok Jaya 1 yaitu 23 orang. Menurut bapak Asep Ahmad Maulana mengatakan bahwa sarana dan prasarana terlihat dari 80% sudah menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana ada tetapi karena siswa jumlahnya melampaui batas maksimal, sehingga kurang efektif pemakaian sarana. Setiap kelas jumlah siswa nya lebih dari 40 orang, yang seharusnya jumlah maksimal siswa 38 orang. Sarana dapat dikatakan lengkap tetapi kapasitasnya kurang. Seperti lapangan, dilihat dari rasio siswa kecil karena kalau upacara tidak cukup menampung semua siswa. Untuk sarana prasarana mengalami beberapa penurunan terutama lapangan. Saat ini berkurang karena pelebaran jalan raya sekitar 6 meter mulai dari depan gerbang sekolah,

sehingga lahan sekolah berkurang mundur. Kemudian digantinya hanya ruangan, lapangannya tidak. Hambatan yang ditemui dalam mempersiapkan akreditasi yaitu dalam pengadministrasian sekolah (seperti tenaga perpustakaan). Sehingga hampir setiap guru memiliki dua tugas yang dimiliki, seperti bertugas sebagai guru kelas dan operator sekolah, guru kelas dan pengelola keuangan, dan lain sebagainya.

Sekolah Dasar Negeri Cipocok Jaya 1 telah melakukan akreditasi sebanyak 3 kali. Yang dipersiapkan dalam melakukan akreditasi yaitu sarana dan prasarana, kurikulum, dan tenaga pendidik. Tujuan akreditasi sekolah yaitu sebagai tolak ukur sekolah (rapor sekolah). Menurut bapak Asep Ahmad Maulana mengatakan ada beberapa langkah-langkah pengakreditasian yaitu akses dalam pengakreditasian, tujuan, pengisian kuisisioner, tim verifikator. Langkah awal yaitu akses dalam akreditasi, seperti melakukan penetapan sekolah yang akan diteliti, melakukan sosialisasi dan penyampaian perangkat akreditasi yang akan disiapkan. Selanjutnya yaitu tujuan akreditasi sekolah yang harus di capai, seperti dengan

adanya akreditasi kualitas dan status sekolah menjadi meningkat dan berubah ke arah yang lebih baik. Kemudian ada pengisian kuisisioner, seperti mengisi instrumen akreditasi yang dilakukan pihak sekolah dan mengirimkan instrumen yang di perlukan oleh dinas pendidikan daerah nya masing-masing. Lalu langkah berikutnya yaitu tim verifikator yang merupakan tim penilai untuk akreditasi sekolah.

Pihak sekolah melakukan beberapa hal dalam meningkatkan akreditasi, yaitu mempertahankan karena sudah terakreditasi selama hamper 5 tahun ini mendapatkan nilai A+. Menurut bapak Asep Ahmad Maulana mengatakan SDN Cipocok Jaya 1 akan mengusahakan tidak sampai turun untuk nilai akreditasi sekolah. Program ekstrakurikuler (masukan dari alumni), kegiatan disekolah, proses pembelajarannya bagaimana, dan mengukur kelulusan. Tahun lalu penjaga sekolah masih ada. untuk tahun sekarang sudah tidak ada, karena gaji honornya rendah sehingga sekolah kesulitan mencari pengganti. Sekolah merencanakan untuk pendaftaran atau penerimaan peserta didik baru dikurangi menjadi sekitar 36 siswa namun pada kenyataannya semakin

banyak yang mendaftar, sekolah tidak dapat menyeleksi dikarenakan di daerah tersebut Sekolah Dasar yang ada hanya SDN cipocok jaya 1 kemudian orang tua melakukan demo sehingga sekolah mengambil keputusan untuk menerima semua peserta didik yang mendaftar serta SD ini menampung siswa dari banyak daerah. Solusi pembelajaran sekarang dengan menerapkan sistem per sesi pada kelas 1 & 2 dimana kelas satu masuk pukul 07:30-09:30 kemudian kelas 2 masuk pukul 09:30-12:00. Standar yang dibutuhkan dalam akreditasi sekolah ada 8 sesuai Standar Nasional Pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan atau manajemen, dan standar pembiayaan.

Standar isi memuat tentang materi dan kompetensi dari jenjang pendidikan demi terciptanya lulusan yang terbaik dan unggulan. Standar proses memuat tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas, mengikutsertakan siswa aktif dalam pembelajaran. Standar kompetensi lulusan berisi tentang siswa yang lulus diharapkan memiliki

kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang bermoral serta berakhlak baik. Standar Pendidik dan tenaga kependidikan berisi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang harus dimiliki guru. Seorang pendidik harus menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, profesionalism, dan kompetensi sosial. Standar sarana dan prasarana adalah wajibnya setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang wajib, seperti sarana yaitu berupa alat yang diperlukan kelas, media pendidikan yang menunjang pembelajaran. Namun prasarana wajib seperti lahan sekolah, ruang kelas, ruang kelas, perpustakaan, kantin, tempat ibadah, ruang guru dan ruang kepala sekolah. Standar pengelolaan berisi tentang perencanaan program (visi, misi, tujuan sekolah, rencana kerja), pelaksanaan rencana kerja (orgaisasi sekolah, pelaksanaan kegiatan, kurikulum, budaya sekolah, peran masyarakat sekitar dan mitra sekolah). Standar pembiayaan membahas keuangan lanjut ke program, semua dana berasal dari dana BOS. Standar penilaian pendidikan dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar

oleh pendidik, penilaian oleh sekolah, dan penilaian oleh pemerintah, ketiga penilaian tersebut masuk dalam penilaian pendidikan.

Mempertahankan akreditasi sekolah dapat dimulai dari meningkatkan kualitas guru. Manajemen guru dengan meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui penguatan MGMP, PPG, workshop, seminar, peningkatan diklat, dll. Kemudian mempertahankan akreditasi dengan manajemen kurikulum dilaksanakan melalui pengembangan kurikulum yang komprehensif dalam hubungannya dengan manajemen sekolah. Selanjutnya mempertahankan akreditasi dengan pengelolaan siswa melalui pengembangan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Mempertahankan akreditasi melalui pengelolaan keuangan yang meliputi pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dana pendidikan, pengelolaan aset dan prasarana dengan memetakan sarana dan prasarana yang layak diperbaiki dan tidak layak pakai untuk menunjang mutu pendidikan. Pengelolaan hubungan masyarakat dilaksanakan

dengan sangat baik untuk mendorong masyarakat berpartisipasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

D. Kesimpulan

Akreditasi merupakan pengakuan resmi oleh badan publik yang berwenang. SDN Cipocok Jaya 1 akan melakukan kembali pengakreditasian pada tahun 2023. Saat ini sekolah sedang mempersiapkan dokumen serta syarat yang diperlukan untuk melakukan akreditasi sesuai dengan standar nasional pendidikan. Standar yang dilakukan dalam akreditasi sekolah ada 8 standar yaitu: standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan atau manajemen dan standar pembiayaan. Untuk tetap mempertahankan nilai akreditasi nilai A+, SDN Cipocok Jaya 1 meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui penguatan MGMP, PPG, Workshop, Seminar, Peningkatan Diklat, dan Lain-Lain. Kemudian mengembangkan kurikulum yang komprehensif, pengelolaan siswa melalui pengembangan kompetensi siswa dengan kegiatan

ekstrakurikuler kemudian meningkatkan pengelolaan keuangan serta meningkatkan pengelolaan hubungan dengan masyarakat.

Sekolah. Jakarta : Spasi Media.

DAFTAR PUSTAKA

- Asopwan, D. (2018). Studi Tentang Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 2(2), 265-271.
- Ayudia, I., dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Sada Kurnia Pustaka.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Jurnal Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum UNY*, 21 (1), 35-46.
- Mirnawati, S. E. (2020). *Strategi Pimpinan Dalam Mempertahankan Status Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 2 TUBAN*. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Prasojo, L. D. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yadnya, I. G. A. O. (2020). *Kiat Sukses Menyiapkan Akreditasi*